

## ABSTRAK

Koperasi simpan pinjam atau biasanya disebut dengan *credit union* (CU) merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan modal. Tidak seperti bank, koperasi simpan pinjam (CU) menyelenggarakan kegiatannya usahanya berdasarkan nilai, norma dan prinsip koperasi dimana kedudukan anggotanya adalah sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatannya koperasi simpan pinjam (CU) harus memiliki kinerja yang baik. Maka dari itu diperlukan adanya suatu pengendalian internal terhadap sistem dan prosedur terutama dalam hal penyaluran kredit.

Dalam penelitian ini koperasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam (CU) Sumber Berkat Tempat Pelayanan Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan oleh koperasi terhadap sistem dan prosedur penyaluran kredit serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tunggakan kredit tersebut.

Untuk melakukan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal terhadap penyaluran kredit dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap struktur organisasi, *flowchart*, *internal control questioner (ICQ)* dan tes ketaatan (*Compliance Test*). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap penyaluran kredit yang diterapkan oleh koperasi sudah cukup efektif, akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki, antara lain agar tidak terjadinya perangkapan tugas maka perlu adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas serta adanya penambahan karyawan dalam koperasi, perlu adanya pengawasan terhadap kegiatan usaha anggota setelah dana tersebut dicairkan. Serta dalam pemberian kredit harus melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan dengan baik, misalnya dalam pemberian kredit harus selalu berpegang pada prinsip TUKKEPAR dan analisis 5C untuk mencegah serta meminimalisir terjadinya tunggakan kredit.

**Kata Kunci:** sistem pengendalian internal, penyaluran kredit, koperasi simpan pinjam